

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengimplementasian *Hydraulic fracturing* sangat tepat dilakukan pada sumur X karena sumur X memiliki permeabilitas yang rendah dengan jumlah 16 mD, dan factor skin dengan jumlah +7,9. Setelah dilakukannya perekahan pada sumur X jumlah permeabilitas meningkat 60% lebih tinggi menjadi 25mD dan factor skin menurun 40% lebih kecil sehingga berkurang menjadi -4,0.
2. Hasil permeabilitas rata-rata menggunakan software mfrac dan harga permeabilitas perhitungan manual tidak jauh berbeda. Hal tersebut ditunjukkan pada perbandingan harga permeabilitas software mfrac sebesar 25mD sedangkan perhitungan manual sebesar 20,84mD.
3. Injeksi spesifikasi proppant 20/40 *carbomite* dengan jumlah konsentrasi sebesar  $203\text{lbs}/\text{ft}^2$  mampu menahan rekahan pada saat main frac dengan maximum pressure sejumlah 2,305,00psi dan hasil rekahan tidak tertutup kembali setelah diinjeksi.
4. Hasil validasi menggunakan software Prosper tidak berbeda jauh antara nilai IPR Pressure yang berpotongan dengan VLP Pressure sejumlah 13,430 stb/day.

#### **5.2. Saran**

Melihat zona perforasi pada data litologi sumur X, kedalaman 3733 ft sampai dengan 3740 ft sisa dari target perforasi mengindikasikan lebih banyak air, yang dimana hal tersebut bisa berpotensi watercut lebih banyak dan perlu dianalisa keekonomian lebih lanjut.